

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara agraris yang kaya akan sumberdaya hayati yang beranekaragam. Keanekaragaman tersebut menjadi peluang besar untuk dikembangkannya usaha pertanian. Sektor pertanian merupakan sektor yang menyerap tenaga kerja yang cukup besar, sebagai penyedia bahan makanan dan sangat bermanfaat bagi konsumen sektor lain baik industri maupun jasa. Adapun salah satu subsektor dalam pertanian yang dapat dikembangkan yaitu hortikultura yang meliputi tanaman sayuran, tanaman hias (*florikultura*), buah-buahan dan tanaman obat-obatan (*biofarmaka*).

Untuk memenuhi kebutuhan hidup dan memajukan kesejahteraan dengan tuntutan masyarakat yang semakin meningkat, banyak masyarakat yang tidak cukup dengan satu pekerjaan dan memilih untuk memiliki usaha sampingan guna memperoleh pendapatan tambahan diluar pekerjaan pokok yang mereka miliki. Ada beberapa cara untuk mendapatkan penghasilan tambahan, seperti bekerja pada orang lain, bekerja sendiri dengan mengandalkan keahlian, atau membuka usaha sampingan (melakukan investasi). Dari semua itu membuka usaha sampingan merupakan cara terbaik untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Usaha sampingan yang dijalankan dengan sungguh-sungguh akan memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan masyarakat. Salah satu usaha sampingan yang bisa dilakukan masyarakat adalah usaha dibidang tanaman hias.

Kebutuhan masyarakat terhadap tanaman hias (*florikultura*) cukup tinggi dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari masyarakat indonesia. Bunga merupakan

kebutuhan tak terpisahkan dalam upacara keagamaan, upacara perkawinan, upacara pemakaman dan hari besar. Dekade terakhir ini tanaman hias berkembang pesat di berbagai daerah Indonesia dan berperan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi. Hal ini didukung karena keadaan alam Indonesia memungkinkan dilakukan pembudidayaan berbagai jenis tanaman hias, baik lokal maupun dari luar negeri. Hal tersebut ditinjau dari aspek klimatologis sangat potensial dalam pengembangan tanaman hias.

Salah satu tanaman hias yang sudah tak asing lagi dikalangan penggemar tanaman hias adalah *Bougainville*. Bunga *Bougainville* menjadi pilihan disebabkan bunga berwarna-warni yang cantik dan tahan lama, mudah dijaga serta pokoknya yang tahan lama sehingga melebihi 20 tahun. Karena daun penumpu bunganya yang indah, tanaman ini digemari orang sebagai tanaman hias. Disamping itu, orang sering menempelnya dengan jenis lain yang memiliki warna daun penumpu bunga yang berbeda, sehingga pada tanaman yang sama diperoleh bermacam-macam warna bunga. Alasan lain masyarakat lebih memilih bunga *Bougainville* yaitu dapat menghemat lahan karena dalam 1 polybag/pot bunga *Bougainville* bisa dituhmbuhi bermacam warna. Bunga *Bougainville* tidak mengharapakan jenis tanah yang sulit seperti bunga kebanyakan, proses pembibitan dan penyemaianpun tidak rumit. Terdapat berbagai warna bunga *Bougainville* yaitu: merah, kuning, putih, orange, jingga, dan merah muda. Dalam ilmu tumbuh-tumbuhan, tanaman ini disebut *Bougainvillea Glabra Chois*.

Deli Serdang merupakan kabupaten yang sudah terkenal dengan penghasil Bunga *Bougainville*. Ada beberapa kecamatan yang terkenal banyak memproduksi Bunga *Bougainville* salah satunya Kecamatan Pagar Merbau. Di

Kecamatan Pagar Merbau tepatnya di Desa Pagar Merbau II menjadi sentral pengembangan bunga bougainville yang merupakan mata pencaharian tambahan atau sampingan yang di lakukan oleh masyarakatnya.

Berdasarkan wawancara dari Kepala Desa, pada tahun 1980an masyarakat di Desa Pagar Merbau II masih banyak yang memiliki pekerjaan sebagai pembuat batu bata. Tetapi pada tahun 1990 masyarakat memilih membudidaya bunga *Bougainville* sebagai mata pencaharian tambahan bagi keluarga mereka. Selain itu kebanyakan dari masyarakat memiliki mata pencaharian utama sebagai karyawan perkebunan, PNS, dan berjualan. Bunga Bougainville merupakan satu-satunya tanaman yang di budibayakan masyarakat di Desa Pagar Merbau II sebagai usaha sampingan. Seiring berjalannya waktu pembudidaya bunga *Bougainville* mulai melakukan berbagai cara untuk memperindah tampilan bunga *Bougainville* baik dengan cara mencangkok sehingga menghasilkan bunga *Bougainville* yang lebih menarik dengan berbagai warna dalam satu pohon bunga *Bougainville*.

Bunga *Bougainville* yang pada awalnya diyakini masyarakat tidak menghasilkan nilai jual kini sudah menjadi ikon di Kecamatan Pagar Merbau. Semakin majunya usaha pada masyarakat lain maka masyarakat yang awalnya tidak melakukan usaha tanaman bunga *Bougainville* kini mengikuti jejak masyarakat lain sehingga jumlah masyarakat yang memiliki usaha tanaman bunga Bougainville di Desa Pagar Merbau II sekarang mencapai 53 kk. Kini, masyarakat di Desa Pagar Merbau II meyakini usaha bunga *Bougainville* merupakan pekerjaan yang dapat menambah pendapatan keluarga ataupun memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga.

Pembudidaya bunga *Bougainville* di Desa Pagar Merbau II belum memahami pemasaran bunga yang efisien sehingga masyarakat masih melakukan penanaman di depan maupun di belakang rumah masing-masing tanpa adanya promosi yang dilakukan langsung oleh si pembudidaya. Pembeli lebih banyak mengetahui bunga *Bougainville* di Desa Pagar Merbau II dari mulut kemulut. Pemasaran bunga *Bougainville* yang belum maksimal ini mempengaruhi pendapatan pembudidaya. Dari permasalahan diatas peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang **“Saluran Pemasaran dan Kontribusi Usaha Bunga *Bougainville* Bagi Pendapatan Keluarga di Desa Pagar Merbau II Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas. Maka permasalahan yang teridentifikasi adalah bagaimana kontribusi pendapatan, saluran pemasaran, dan peta distribusi pemasaran bunga *Bougainville* di Desa Pagar Merbau II, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang.

C. Pembatasan Masalah.

Sesuai dengan identifikasi masalah maka masalah yang dibatasi (1) kontribusi pendapatan (2) saluran pemasaran bunga *Bougainville* (3) peta distribusi pemasaran bunga *Bougainville*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kontribusi usaha bunga *Bougainville* bagi pendapatan pembudidaya di Desa Pagar Merbau II?
2. Bagaimana saluran pemasaran bunga *Bougainville* di Desa Pagar Merbau II?
3. Bagaimana peta distribusi pemasaran bunga *Bougainville* di Desa Pagar Merbau II?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi usaha bunga *Bougainville* bagi pendapatan keluarga pembudidayaan di Desa Pagar Merbau II
2. Untuk mengetahui bagaimana saluran pemasaran bunga *Bougainville* di Desa Pagar Merbau II
3. Untuk mengetahui bagaimana peta distribusi pemasaran bunga *Bougainville* di Desa Pagar Merbau II

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini, yaitu:

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan terkait usaha meningkatkan produksi tanaman khususnya pembudidaya bunga *Bougainville* di Desa Pagar Merbau II

2. Sebagai Bahan masukan bagi para pembudidaya khususnya dalam upaya meningkatkan pendapatan dari bunga *Bougainville* di Desa Pagar Merbau II
3. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain dalam penelitian yang sama pada waktu dan tempat yang berbeda
4. Untuk menambah wawasan dalam penulis karya ilmiah dalam sebuah skripsi

